

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, sesuai Undang-undang Nomor 44 Tahun 2004 tentang Rumah Sakit. Pelayanan Kesehatan Paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Rumah sakit memiliki kewajiban untuk menyimpan dokumen pasien yang bersifat rahasia. Dokumen tersebut disimpan di unit rekam medis.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis, rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan serta dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan serta pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Perawatan yang diberikan baik yang rawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat. Pelayanan rekam medis yang merupakan salah satu pelayanan penunjang medis di rumah sakit yang menjadi dasar penilaian mutu pelayanan medik rumah sakit.

Kelengkapan dalam pengisian dokumen rekam medis merupakan standar mutu pelayanan. Menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, standar kelengkapan pengisian dokumen rekam medis adalah 100%. Rekam medis yang lengkap adalah rekam medis yang telah diisi lengkap oleh dokter dalam waktu ≤ 24 jam setelah selesai pelayanan rawat jalan atau setelah pasien rawat inap diputuskan untuk pulang. Kelengkapan tersebut meliputi identitas pasien, anamnesis, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan, tindak lanjut dan *resume*.

Resume medis adalah formulir yang berupa penjelasan singkat atau merangkum segala informasi penting yang memiliki kegunaan seperti

menjamin pelayanan medis, sebagai bahan penilaian staf medis, memenuhi permintaan dari badan-badan resmi, sebagai informasi untuk pasien rujukan. *Resume* medis harus berisi lengkap dan dibuat dengan singkat disertai nama dan tanda tangan dokter yang merawat pasien serta dapat menjelaskan informasi penting mengenai pasien terutama penyakit, pemeriksaan yang dilakukan, dan pengobatan yang diberikan kepada pasien. Dokter sebagai pemberi pelayanan kesehatan bertanggung jawab untuk mengisi dokumen rekam medis, terutama *resume* medis secara lengkap.

Sesuai analisis kuantitatif rekam medis dapat dikatakan lengkap apabila memuat 4 komponen utama yaitu identifikasi, pelaporan, autentifikasi serta pendokumentasian. Rekam medis yang tidak diisi lengkap akan berdampak pada keakuratan isi rekam medis serta aspek kelegalan rekam medis tersebut menjadi tidak sah (Nurliani & Masturoh, 2017). Penelitian Sugiyanto., Widodo., Warijan., Rizka Isnaeni (2018) menyatakan dari 10 sampel penelitian diperoleh hasil kelengkapan pengisian *resume* medis rawat inap untuk *review* identifikasi pasien sebesar 82.3%, *review* pelaporan sebesar 25.5%, *review* autentikasi sebesar 54.7% dan *review* pendokumentasian 35%. Penelitian Nofitalia S., Gamasiano A., Indah Muflihatin (2020) menyatakan bahwa dari 20 sampel diperoleh hasil kelengkapan *review* identifikasi 80%, *review* pelaporan 85%, *review* autentifikasi 85% dan *review* pendokumentasian 80%.

Berdasarkan penelitian Eny dan Ahmad (2019) menyebutkan bahwa dari 95 sampel diperoleh hasil kelengkapan *review* identifikasi sebesar 100%, *review* pelaporan sebesar 51%, *review* autentifikasi sebesar 89% dan *review* pendokumentasian sebesar 76%. Penelitian Fitri Z., Lily W., Mayang A (2014) menyatakan bahwa dari 106 sampel diperoleh hasil kelengkapan *review* identifikasi sebesar 92.05%, *review* pelaporan sebesar 90.43%, *review* autentifikasi sebesar 77.99% dan *review* pendokumentasian sebesar 76.42%.

Dari empat penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa kelengkapan pengisian *resume* medis rawat inap menggunakan analisis kuantitatif diperoleh hasil *review* identifikasi pasien sebesar 88.6% *review* pelaporan sebesar 63%, *review* autentikasi sebesar 76.7% dan *review* pendokumentasian sebesar 66.9%. Banyak *resume* medis yang tidak lengkap terdapat pada komponen *review* pelaporan.

Berdasarkan observasi langsung selama melakukan PKL 1 tanggal 15 Maret – 7 Mei 2021 dan wawancara dengan salah satu petugas rekam medis RSUD Aminah Blitar terdapat dokumen rekam medis rawat inap yang bagian *resume* medis masih kosong melebihi waktu maksimal kelengkapan pengisian *resume* medis. Dimana populasi pasien rawat inap bulan Juli 487 terdapat 92 *resume* medis yang belum lengkap, populasi pasien rawat inap bulan Agustus 396 terdapat 65 *resume* medis yang belum lengkap, dan populasi pasien rawat inap bulan September 474 terdapat 196 *resume* medis yang belum lengkap. Seharusnya pengisian dokumen rekam medis maksimal 2x24 jam setelah pasien dinyatakan pulang

Berdasarkan dari permasalahan yang ada penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kelengkapan Pengisian *Resume* Medis Rawat Inap di RSUD Aminah Blitar”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kelengkapan pengisian *resume* medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Aminah Blitar?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah menganalisis kelengkapan pengisian *resume* medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Aminah Blitar.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menghitung presentase kelengkapan pengisian identifikasi pada *resume* medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Aminah Blitar.
- b. Menghitung presentase kelengkapan pengisian pelaporan pada *resume* medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Aminah Blitar.
- c. Menghitung presentase kelengkapan pengisian autentifikasi pada *resume* medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Aminah Blitar.
- d. Menghitung presentase kelengkapan pengisian pendokumentasian pada *resume* medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Aminah Blitar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan pengetahuan tentang kelengkapan pengisian rekam medis rawat inap di rumah sakit.
- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pembuatan pedoman atau SOP kelengkapan pengisian *resume* medis rawat inap.

1.4.2 Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang kelengkapan pengisian *resume* medis rawat inap. Melalui kajian ini diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan mutu pelayanan.